

**ANALISIS STRATEGI PEMROGRAMAN TATV DALAM  
MEMPERTAHANKAN PROGRAM BERBAHASA JAWA  
(Studi Kasus Program Majalah Udara “Horok” Periode 2012-2017)**

**SKRIPSI PENGKAJIAN SENI  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Televisi dan Film**



**Disusun Oleh :  
Susy Susanti  
NIM 1310691032**

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :

**ANALISIS STRATEGI PEMROGRAMAN TATV DALAM  
MEMPERTAHANKAN PROGRAM BERBAHASA JAWA  
(Studi Kasus Program Majalah Udara “Horok” Periode 2012-2017)**

yang disusun oleh  
**Susy Susanti**  
NIM 1310691032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada  
tanggal ..... **11 JAN 2018** .....

Pembimbing I/Anggota Penguji

  
**Dedy Setyawan, M.Sn.**  
NIP.197607292001121001

Pembimbing II/Anggota Penguji

  
**Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si.**  
NIP.197302052009122001

Cognate/Penguji Ahli

  
**Drs. M. Suparwoto, M.Sn**

Ketua Program Studi/Ketua Penguji

  
**Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.**  
NIP.197805062005012001

Mengetahui

Dekan,  
Fakultas Seni/Media Rekam

  
**Marsudi, S.Kar., M.Hum.**  
NIP.196107101987031002



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susy Susanti

NIM : 1310691032

Judul Skripsi : Analisis Strategi Pemrograman TATV Dalam Mempertahankan Program Berbahasa Jawa (Studi Kasus Program Majalah Udara “Horok” Periode 2012-2017)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 28 Desember 2017

Yang Menyatakan,



Susy Susanti

NIM 1310691032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susy Susanti

NIM : 1310691032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**ANALISIS STRATEGI PEMROGRAMAN TATV DALAM  
MEMPERTAHANKAN PROGRAM BERBAHASA JAWA (Studi Kasus  
Program Majalah Udara "Horok" Periode 2012-2017)**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 28 Desember 2017  
Yang Menyatakan,



Susy Susanti  
NIM 1310691032

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Teruntuk,  
Surgaku dan Cinta Pertamaku  
Mama Winarsih dan Bapak Tentrem  
Beserta adik laki-laki Yuda Ary Susanto*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi sebagai tugas akhir dengan judul **“Strategi Pemrograman TATV dalam Mempertahankan Program Berbahasa Jawa (Studi Kasus Program Majalah Udara “Horok” Periode 2012-2017)”** ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Televisi dan Film Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari begitu banyak pihak yang turut membantu memberikan bimbingan, dukungan, saran secara langsung maupun tidak langsung sejak awal penulisan hingga skripsi ini terselesaikan. Sudah sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala ridhoNya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Marsudi, S. Kar., M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
4. Agnes Widyasmoro, S.Sn.,MA selaku Ketua Jurusan Televisi.
5. Arif Sulistyono, M.Sn selaku Sekretaris Jurusan Televisi.
6. Deddy Setyawan, M.Sn selaku Dosen Pembimbing I.
7. Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II.
8. Drs. M. Suparwoto, M.Sn selaku Dosen Penguji Ahli.
9. Andri Nur Patrio, M.Sn selaku Dosen Wali.
10. Seluruh dosen dan staff FSMR ISI Yogyakarta.
11. Hadiah spesial untuk orang tua tercinta, Mama Winarsih, Bapak Tentrem, dan adikku Yuda Ary Susanto yang selalu memberikan do'a-doa terbaik, semangat baik materi maupun non materi, terima kasih untuk cinta, kasih sayang dan kesabaran kalian.
12. Pihak TATV, terutama kepada Mas Sony Kurniawan dan Mbak Ardina Putri selaku pengelola program dan produser TATV yang bersedia meluangkan waktu kepada penulis untuk diwawancara berkaitan dengan

skripsi ini, Mas Tejo, Mas Dimas, Mas Adit, Mas Bagus, Pak Yudi, Mas Andrew, Pak Uud Iswahyudi, terima kasih atas bantuannya.

13. Teman-teman seperjuangan Televisi dan Film 2013, terima kasih atas semangat dan motivasi selama menempuh kuliah di ISI Yogyakarta.
14. Mas Sholeh Dwi Atmoko yang selalu menjadi partner terbaik, memberikan motivasi dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini dan dalam segala urusan.
15. Sahabat-sahabat tersayang, Ifah, Ulfah, Ary, Dita, Ridwan, Rosit, Fajar, terima kasih dukungannya.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala atas kebaikannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun teknis penulisan. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Program Studi Televisi dan Film Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Desember 2017

Susy Susanti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Tinjauan Pustaka.....	4
<b>BAB II OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Instansi TATV .....	11
1. Sejarah TATV .....	11
2. Visi dan Misi .....	12
3. Slogan.....	13
4. Data Teknikal TATV .....	13
5. Manajemen Perusahaan .....	14
6. Program Siaran.....	14
7. Pola Siaran TATV .....	15
8. Kantor TATV .....	16
B. Pemrograman TATV .....	16
C. Program Majalah Udara “Horok” .....	19
1. Latar Belakang Program “Horok” TATV .....	19
2. Deskripsi Program “Horok” TATV.....	19



### **BAB III LANDASAN TEORI**

A. Strategi .....	23
1. Perumusan Strategi.....	23
2. Implementasi Strategi.....	23
3. Evaluasi Strategi.....	24
B. Konsep Pemrograman .....	27
1. Pemrograman Bagian Penting Aktivitas Siaran Televisi.....	27
2. Periode Standar Waktu Televisi.....	28
3. Strategi Pemrograman.....	29
4. Tujuan Pemrograman .....	31
5. Proses Pemrograman.....	33
C. Televisi.....	36
D. Televisi Lokal.....	36
E. Program.....	38
F. Program Majalah Udara.....	39

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Program Majalah Udara.....	41
B. Strategi TATV untuk Mempertahankan Program Modernitas Berbahasa Jawa (Majalah Udara “Horok).....	57
1. Perencanaan .....	59
2. Produksi dan Pembelian Program.....	63
3. Eksekusi Program.....	67
4. Pengawasan dan Evaluasi Program .....	68
C. Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	69
1. Elemen-elemen Strategi Pemrograman.....	69
2. Keberhasilan Mempertahankan Program.....	81

### **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan .....	83
------------------	----

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

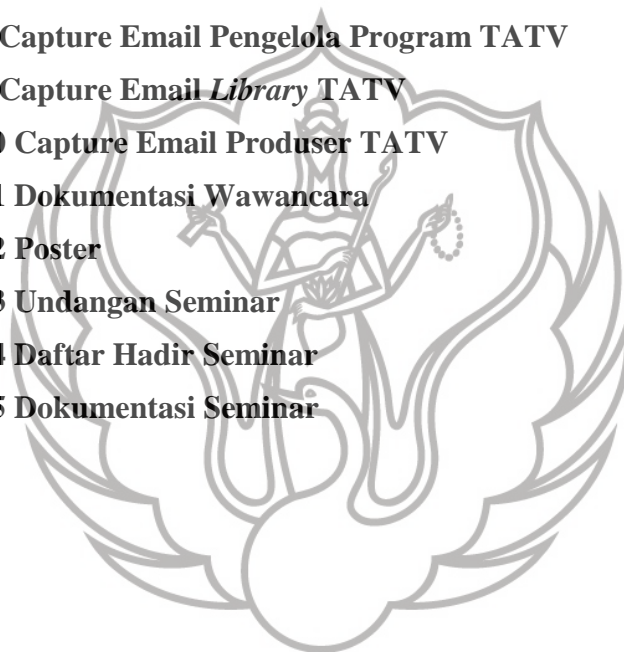
<b>Gambar 1.1 Skema Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>Gambar 2.1 Logo TATV.....</b>	<b>11</b>
<b>Gambar 2.2 Bagian Pemrograman TATV .....</b>	<b>17</b>
<b>Gambar 2.3 Bumper Horok Tahun 2012-2015 .....</b>	<b>21</b>
<b>Gambar 2.4 Bumper Horok Tahun 2016.....</b>	<b>21</b>
<b>Gambar 2.5 Bumper Horok tahun terbaru bulan Oktober Tahun 2016-2017 .....</b>	<b>22</b>
<b>Gambar 3.1. Strategi Program Televisi Lokal .....</b>	<b>27</b>
<b>Gambar 3.2. Communication as Display and Attention.....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 4.1 Alur Kerja Tim Produksi “Horok” .....</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 4.2 Screenshot Rubrik Keajaiban Alam Ning Njero Banyu Segmen 1 .....</b>	<b>45</b>
<b>Gambar 4.3 Screenshot Rubrik Keajaiban Alam Sing Liane Segmen 2.....</b>	<b>46</b>
<b>Gambar 4.4 Screenshot Rubrik Video Clip RHCP Segmen 3.....</b>	<b>46</b>
<b>Gambar 4.5 Screenshot Rubrik Cidera Tinju Terburuk Sepanjang Masa Segmen 1 .....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 4.6 Screenshot Rubrik Kolam Renang Paling Menarik Sak Donyo Segmen 2 .....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 4.7 Screenshot Rubrik Video Clip Smash Segmen 3.....</b>	<b>48</b>
<b>Gambar 4.8 Screenshot Rubrik Bolongan Sing Menakjubkan Ning Dunia Segmen 1 .....</b>	<b>48</b>
<b>Gambar 4.9 Screenshot Rubrik Komunitas Unik Ning Indonesia Segmen 2 .....</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 4.10 Screenshot Rubrik Video Clip Calvin Marris Segmen 3.....</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 4.11 Screenshot Rubrik Mbledose Gunung Paling Dahsyat Ning Donya Segmen 1 .....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar 4.12 Screenshot Rubrik Danau Paling Unik Neng Indonesia Segmen 2.....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar 4.13 Screenshot Rubrik Negoro Penghasil Emas.....</b>	<b>51</b>
<b>Paling Gedhe Neng Dunia Segmen 3 .....</b>	<b>51</b>
<b>Gambar 4.14 Screenshot Rubrik Pulau Sing dikuasai Kewan Segmen 4 .....</b>	<b>51</b>
<b>Gambar 4.15 Screenshot Rubrik Desa Banyu Paling Unik Ning Dunia Segmen 1 .....</b>	<b>52</b>

<b>Gambar 4.16 Screenshot Rubrik Desa Banyu Paling Unik Ning Dunia Segmen 2 .....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 4.17 Screenshot Rubrik Desa Banyu Paling Unik Ning Dunia Segmen 3.....</b>	<b>54</b>
<b>Gambar 4.18 Screenshot Rubrik Panggonan Kaya Negeri Dongeng Segmen 1 .....</b>	<b>54</b>
<b>Gambar 4.19 Screenshot Rubrik Limo Primata Neng Pulau Jawa Segmen 2 .....</b>	<b>55</b>
<b>Gambar 4.20 Screenshot Rubrik Puncak Paling Duwur Ning Indonesia Segmen 3 .....</b>	<b>55</b>
<b>Gambar 4.21 Screenshot Rubrik Peralatan Modern Sing Ditemokne Awit Jaman Biyen Segmen 4.....</b>	<b>56</b>
<b>Gambar 4.22 Diagram Kesisteman Pemrograman.....</b>	<b>60</b>
<b>Gambar 4.23 Alur Perencanaan Program TATV.....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 4.24 Screenshot Jadwal Tayang Harian Program “Horok” .....</b>	<b>65</b>
<b>Gambar 4.25 Screenshot Jadwal Mingguan Produksi &amp; News .....</b>	<b>66</b>

**DAFTAR TABEL**

**Tabel 2.1 Data Program Siaran TATV ..... 15**  
**Tabel 4.1 Perbandingan Strategi Sydney dan TATV ..... 80**



**DAFTAR LAMPIRAN****Lampiran 1 Kelengkapan Form I-VIII****Lampiran 2 Struktur Organisasi TATV****Lampiran 3 Naskah Program “Horok”****Lampiran 4 Perubahan Jam Tayang Program “Horok”****Lampiran 5 Rundown Bulanan TATV Tahun 2013-2017****Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Pengelola Program TATV****Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Produser Program “Horok”  
TATV****Lampiran 8 Capture Email Pengelola Program TATV****Lampiran 9 Capture Email *Library* TATV****Lampiran 10 Capture Email Produser TATV****Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara****Lampiran 12 Poster****Lampiran 13 Undangan Seminar****Lampiran 14 Daftar Hadir Seminar****Lampiran 15 Dokumentasi Seminar**

**ANALISIS STRATEGI PEMROGRAMAN TATV DALAM  
MEMPERTAHANKAN PROGRAM BERBAHASA JAWA  
(Studi Kasus Program Majalah Udara “Horok” Periode 2012-2017)**

**ABSTRAK**

Pemrograman adalah proses untuk memilih, menyeleksi, menjadwalkan, mengevaluasi program yang akan disiarkan, dan merupakan bagian penting dalam penyiaran televisi karena menentukan berhasil atau tidaknya sebuah program meraih audiens dalam jumlah besar. Program-program acara yang dinikmati khalayak tidak terlepas dari peranan *programmers*/pengelola program. Program acara hasil olahan pengelola program telah diatur sedemikian rupa sehingga diselaraskan dengan tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi penyiaran dengan melihat sisi kebutuhan dan keinginan khalayak secara luas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi pemrograman TATV dalam mempertahankan program majalah udara “Horok” selama periode 2012-2017. Menurut Sydney W. Head strategi pemrograman mencakup lima (5) elemen yaitu: kesesuaian, membangun kebiasaan, mengontrol aliran pemirsa, pemeliharaan sumber daya program, dan daya tarik yang luas. Kelima elemen tersebut perlu diperhatikan dalam proses pemrograman.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan jenis penelitian berdasarkan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan data melalui sumber tertulis di lapangan: yaitu dengan teknik observasi, wawancara dengan Sony Kurniawan selaku pengelola program TATV dan Ardina Putri selaku produser program “Horok”.

Hasil dari penelitian dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa TATV menerapkan strategi efisiensi anggaran untuk mempertahankan program dan sudah menerapkan teori tentang strategi pemrograman menurut Sydney W. Head yang mencakup lima (5) elemen. Selain itu, pengelola program TATV juga mempertimbangan empat faktor keberhasilan program antara lain: produk, harga, tempat dan promosi. TATV sudah berusaha memenuhi kebutuhan pemirsa, dan menyeimbangkan antara idealisme dan komersial dari program.

**Kata Kunci : Strategi, Pemrograman, Program Majalah Udara**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi melahirkan suatu media baru yang dapat menyajikan informasi secara cepat kepada masyarakat yaitu televisi. Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, masuk dalam konsumsi sehari-hari, bahkan banyak orang menjadikan sebagai teman dan cermin perilaku masyarakat (Morissan 2008, 1).

Televisi sebagai bagian dari kebudayaan audiovisual baru merupakan medium yang paling kuat pengaruhnya dalam membentuk sikap dan kepribadian baru masyarakat secara luas. Unsur esensial dari kebudayaan televisi berupa penggunaan bahasa verbal dan visual, sekaligus dalam rangka menyampaikan sesuatu, seperti pesan, informasi, pengajaran, ilmu dan hiburan (Wibowo 1997, 1). Televisi memiliki daya tarik yang luar biasa apabila program yang ditayangkan dapat menyesuaikan dengan karakter televisi dan manusia yang terpengaruh oleh televisi.

Setiap stasiun televisi di Indonesia mempunyai cara masing-masing untuk membuat sebuah program siaran atau karya audio visual yang baik untuk disaksikan masyarakat. Stasiun penyiaran selalu merencanakan program secara strategis, yaitu merencanakan acara sebaik mungkin, sehingga tetap menarik untuk disaksikan oleh pemirsa. Pengelola stasiun televisi menyajikan program yang diminati oleh audiensi berdasarkan fakta dan data yang ada (Djamal & Fachruddin 2011, 135).

*Output* stasiun penyiaran televisi, yaitu mata acara. Mata acara ini yang akan dijual kepada pemirsa televisi. Oleh karena itu yang berkaitan dengan *output* penyiaran televisi digunakan istilah Pemrograman (*Programming*). Pemrograman merupakan penyusunan jadwal program yang akan diudarakan/disiarkan. Penyusun program/TV *Programmer* selalu berusaha untuk memperoleh banyak penonton karena strategi pemrograman tidak hanya

berkonsentrasi pada usaha menampilkan acara yang menarik, tetapi juga berusaha agar pemirsa yang menyaksikan tetap bertahan pada tayangan yang disajikan (Morissan 2008, 290).

Secara umum, format program siaran televisi terbagi dalam dua bagian, drama dan non drama. Jenis format acara non drama adalah paling banyak dan dominan di televisi karena setiap subkategori mempunyai sifat yang sangat fleksibel. Mulai dari acara konser musik, *magazine show*, *talk show*, *variety show*, *repackaging*, *game show* dan kuis (Mabruri 2013, 35).

Program *magazine* atau majalah udara adalah format program yang memiliki penyajian materi heterogen, terdiri dari berbagai fakta dan pendapat yang dirangkai menjadi satu program, bersifat tanpa terbatas waktu dan terdiri dari beberapa rubrik (Latief & Yusiatie 2015, 39).

TATV adalah stasiun televisi swasta yang pertama di Solo. Di tahun 2017 ini TATV berusia 13 tahun. Tayangan informasi maupun hiburan yang dihadirkan tak lepas dari nuansa budaya, sebagai ciri khas televisi lokal di Solo. TATV sebagai media daerah menyajikan program-program lokal yang cenderung menampilkan permasalahan daerah, baik dari isu yang dibawa maupun dari bahasa yang digunakan.

Industri pertelevisian Indonesia yang berkembang memelopori TATV dalam menciptakan program masa kini, meskipun dalam pengemasan program harus disesuaikan dengan pasar televisi lokal. Program-program TATV dikemas dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Salah satu program budaya berbahasa Jawa adalah “Horok”, program majalah udara yang menyajikan informasi unik, aneh, lucu dan membuat orang heran, kagum maupun kaget. “Horok” merupakan sebuah kata Jawa yang mengungkapkan rasa heran. Program ini dikemas berbeda dari program majalah udara yang ada karena bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa *medhog*. “Horok” pertama kali tayang pada tanggal 3 Januari 2012 dan hingga tahun 2017 ini Horok masih ada meskipun ada perubahan jam tayang.



Penelitian ini akan memfokuskan pada strategi pemrograman, bagaimana program yang menggunakan bahasa Jawa dapat menjadi acara menarik dan layak untuk ditonton serta terus diikuti oleh pemirsa TATV.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana strategi pemrograman TATV dalam mempertahankan program berbahasa Jawa pada program majalah udara “Horok” periode 2012-2017 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi pemrograman TATV dalam mempertahankan program berbahasa Jawa pada program majalah udara “Horok” periode 2012-2017.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan ilmu pengetahuan berupa konsep dan teori, khususnya mengenai ilmu strategi pemrograman televisi lokal. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pustaka bagi penelitian lain yang berkaitan dengan pemrograman. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru dan pengembangan ide serta memberikan referensi ilmiah di bidang pertelevisian.

### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran serta pedoman umum bagi siapapun yang ingin terjun ke dalam industri pertelevisian lokal, mengenai bagaimana strategi-strategi dalam mempertahankan dan mengembangkan program pada sebuah televisi lokal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan-masukan dan dorongan bagi industri pertelevisian khususnya televisi lokal mengenai bagaimana strategi mempertahankan televisi lokal di tengah persaingan media yang semakin ketat.

## E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang terkait dengan strategi pemrograman adalah penelitian Isyana Tungga Dewi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2014 dengan judul “Strategi *Programming* MNCTV Dalam Mempertahankan Program Dakwah”. Penelitian tersebut menganalisis strategi pemrograman pada program-program dakwah MNCTV yaitu Sarapan Hati dan Tabligh Akbar, sedangkan penelitian yang dilakukan menganalisis strategi pemrograman TATV pada program modernitas berbahasa Jawa yaitu majalah udara “Horok”. Hasil dari penelitian Isyana ini menunjukkan bahwa MNCTV sudah menerapkan teori tentang lima elemen strategi pemrograman menurut Sydney W. Head. Persamaan penelitian Isyana dan peneliti terletak pada teori yang digunakan untuk membedah permasalahan dalam penelitian.

Skripsi milik Pratika Diah Vivanda, Jurusan Seni Media Rekam Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta pada tahun 2014 dengan judul “Strategi Program Dalam Upaya Mempertahankan Rating Pada Program *Talk Show* “Ceriwis” Trans TV”. Hasil dari penelitian tersebut adalah strategi program Trans TV meliputi tiga tahapan, yaitu tahap praproduksi, produksi dan paskaproduksi sebagai satu kesatuan dalam rangkaian strategi program, yang dalam upayanya untuk mempertahankan rating. Persamaan dengan penelitian ini, sama-sama mengkaji strategi program, sedangkan perbedaan dengan skripsi ini terletak pada objek penelitian, fokus penelitian dan teori yang digunakan. Objek penelitian dari judul di atas adalah program *Talk Show* Ceriwis Trans TV, teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini adalah teori strategi program Morissan sedangkan dalam skripsi ini objek penelitian adalah program majalah udara “Horok” TATV, teori yang digunakan adalah teori strategi program Sydney W. Head.

Skripsi milik Ernis Suryani Taufli, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang pada tahun 2014 dengan judul “Strategi Padang TV Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi Lokal”. Hasil penelitian dengan judul tersebut menunjukkan bahwa Padang TV menjalankan berbagai strategi untuk mempertahankan eksistensi dalam industri penyiaran lokal. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada pembahasan mengenai strategi program. Perbedaannya terletak pada pembahasan penelitian dan teori strategi program Sydney W. Head.

Skripsi milik Fitri Murfianti, Jurusan Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Surakarta pada tahun 2012 dengan judul “Strategi Program TVRI Jawa Tengah Dalam Meningkatkan Kualitas Melalui Konten Budaya Pada *Tepo Tulodho*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi TVRI dalam meningkatkan kualitas fungsi konten lokalitas dalam program *Tepo Tuladha*. Hasil penelitian dengan judul tersebut menunjukkan bahwa TVRI menggunakan pola dinamis dalam strategi program, strategi budaya lokal dalam program *Tepo Tulodho* menggambarkan budaya Jawa dan salah satu pendukung dalam strategi gambar.

Skripsi milik Andi Fachrudin, pada tahun 2014 dengan judul “Strategi Program Tayangan Infotainment di RCTP”. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini ialah strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu melalui fungsi manajemen, yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Hasil penelitian dengan judul tersebut menunjukkan bahwa strategi penayangan yang digunakan untuk infotainment Intens adalah Head to head, Strong Lide In, dayparting, stripping, crossprogramming, dan bridging sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan telah berjalan sesuai yang direncanakan.

Skripsi milik Donie Fadjar Kurniawan, Jurusan Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Surakarta pada tahun 2014 dengan judul “Setting, Tata Rias, dan Kostum Drama Komedi Televisi Opera Van Java Sebagai Strategi Program Melalui Penghadiran Kedekatan Dengan Penonton (Studi Kasus

Episode “Misteri Pesona Sinden””. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah segi artistik sebagai sarana untuk menghadirkan kedekatan dengan penonton. Hasil yang diperoleh adalah elemen penataan artistik seperti setting, make-up dan kostum yang ditampilkan dalam benda dan objek yang sering dilihat, dirasakan dan digunakan dalam masyarakat sehari-hari sehingga fakta ini kemudian mampu hadir dan membawa kedekatan dengan penonton studio dan penonton di rumah.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian berdasarkan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitian (Moleong 2001, 27).

### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini mengambil salah satu program majalah udara di stasiun televisi lokal, yaitu program “Horok” TATV. Ada yang menarik dari majalah udara “Horok” ini, yaitu konsep pengemasan program dengan menggunakan bahasa Jawa, penyajian program menekankan pada narasi. Pembawaan narator yang menghibur membentuk ketertarikan tersendiri pada program ini. Program ini pertama kali tayang pada tanggal 3 Januari 2012 dan pada tahun 2017 ini “Horok” berusia 5 tahun.

### **2. Teknik Pengambilan Data**

Pada penelitian ini teknik pengambilan data untuk penelitian ini adalah dengan observasi, dokumentasi dan wawancara.

#### **1. Observasi**

Secara metodologis, alasan bagi penggunaan pengamatan ialah : pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan

yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek (Moleong 2001, 126). Metode pengumpulan data dengan observasi menurut Satori (2009: 105) yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lapangan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan makna. Pada dasarnya, tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, dan individu-individu yang terlibat dalam lingkungan (Herdiansyah, 2001: 132-133).

Oleh sebab itu, untuk memperoleh data yang akurat mengenai strategi-strategi TATV dalam mempertahankan program modernitas berbahasa Jawa, observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati program “Horok” dalam tayangan televisi, baik dari segi konten maupun penempatan jam tayang. Peneliti juga melakukan observasi terhadap penggunaan media internet oleh TATV dalam melakukan promosi program-program mereka.

## 2. Dokumentasi

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong 2001, 161). Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel dan dipercaya jika didukung oleh dokumen terkait dengan fokus penelitian. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian untuk ditelaah secara intens sehingga menambah dan mendukung kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Satori, 2009: 149).

Peneliti dalam penelitian ini memperkuat data dengan mengumpulkan bahan-bahan berbentuk dokumen dan arsip TATV,

seperti *company profile* TATV, *rundown* program tahunan dan *rundown* program harian.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong 2001, 135).

Satori (2009: 130) mengungkapkan bahwa wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara mendalam untuk memperoleh data mengenai bagaimana strategi pemrograman TATV dalam mempertahankan program “Horok” sehingga dapat bertahan di tengah era modern. Proses pengumpulan data dengan wawancara, pertama kali yang dilakukan adalah menentukan informan terlebih dahulu. Informan yang ditentukan adalah kepada Mas Sony Kurniawan selaku pengelola program TATV, Mas Andrew dan Mbak Putri selaku Produser program “Horok” untuk memberikan informasi seputar permasalahan yang diteliti.

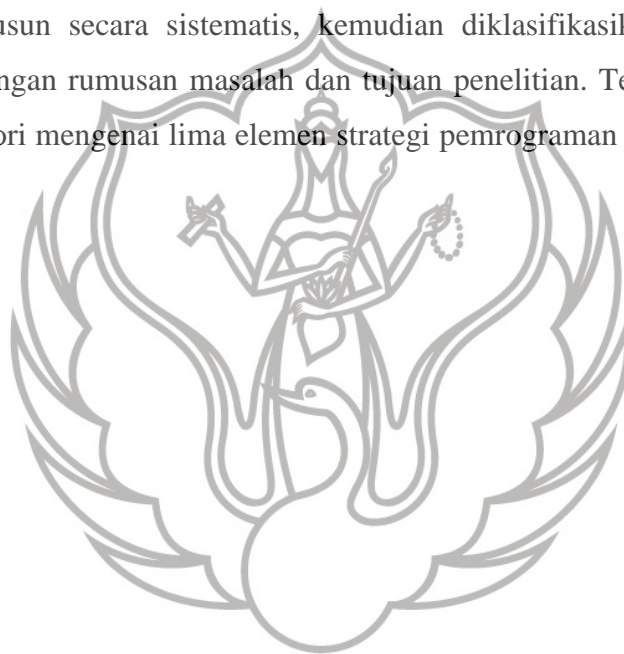
Setelah menetapkan informan, peneliti selanjutnya membuat daftar pertanyaan sebagai pedoman dalam pelaksanaan wawancara dengan informan. Pertanyaan untuk informan kunci adalah pertanyaan seputar strategi-strategi yang dilakukan oleh TATV dalam mempertahankan program modernitas berbahasa Jawa yaitu program “Horok”. Daftar pertanyaan dibuat berdasarkan pada bidang masing-masing informan, sehingga kepada masing-masing informan, berbeda-beda pertanyaan.

Setelah daftar pertanyaan dibuat, selanjutnya adalah pelaksanaan wawancara. Wawancara dilakukan di kantor TATV yang dilakukan pada bulan Oktober 2017. Dalam pelaksanaan

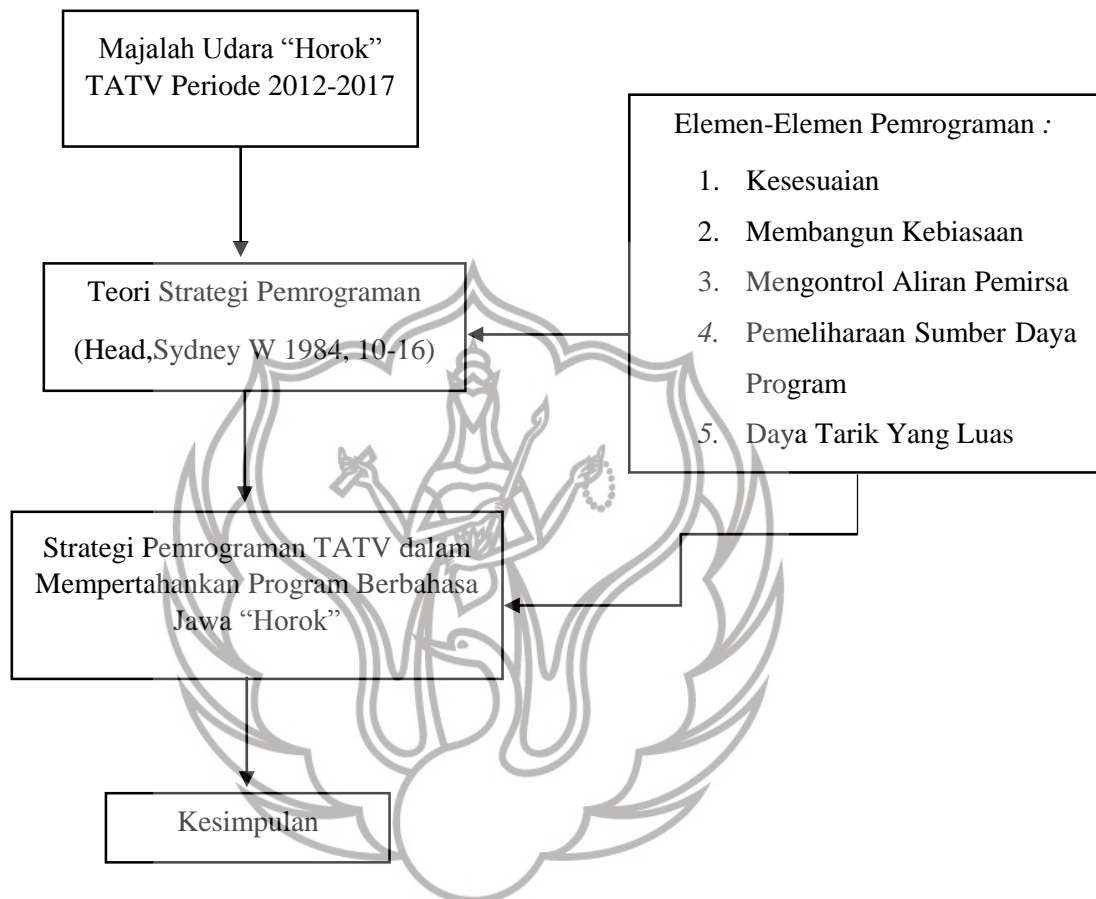
wawancara, daftar pertanyaan digunakan sebagai acuan wawancara, namun ketika wawancara berlangsung pertanyaan tersebut akan berkembang seiring dengan situasi dan kondisi pada saat wawancara. Hasil percakapan selama wawancara direkam dengan alat perekam dan juga ditulis dalam catatan lapangan peneliti. Data hasil rekaman kemudian ditranskrip menjadi data tertulis dalam penelitian.

### 3. Analisis Data

Data yang terkumpul melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara akan disusun secara sistematis, kemudian diklasifikasikan untuk dianalisa sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Teori yang digunakan adalah teori mengenai lima elemen strategi pemrograman menurut Sydney W. Head.



### Skema Penelitian



Gambar 1.1 Skema Penelitian